

Scientific Article Writing Workshops for Students Indonesian Language Education Master Program FKIP Tanjungpura University

Sesilia Seli¹, Martono², Christanto Syam³, Patriantoro⁴, A. Totok Priyadi⁵, Natalia Rosi Heavenlim⁶, Anggi Putri Pratiwi⁷, Dyoty Auliya Vilda Ghasya⁸, Y. Touvan Juni Samodra⁹, Uray Gustian¹⁰, Rio Pranata¹¹, Lily Thamrin¹², Asriah Nurdini¹³, Dian Miranda¹⁴, Putri Tipa Anasi¹⁵, Dwi Riyanti¹⁶, Isti Dwi Puspita wati¹⁷.

^{1..17}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

Email: sesilia.seli@fkip.unta.ac.id¹, martono@fkip.untan.ac.id², christanto.syam.@fkip.ac.id³, patriantoro@fkip.untan.ac.id⁴, antonius.totok.priyadi@fkip.ac.id⁵, nataliarosi62@gmail.com⁶, appratiwi98@gmail.com⁷, dyoty@fkip.untan.ac.id⁸, tovan@fkip.untan.ac.id⁹, uray.gustian@fkip.untan.ac.id¹⁰, riopradata@fkip.untan.ac.id¹¹, lily.thamrin@fkip.untan.ac.id¹², asriah.nurdini.m@fkip.untan.ac.id¹³, dian.miranda@fkip.untan.ac.id¹⁴, putri.tipa.anasi@fkip.untan.ac.id¹⁵, dwi.riyanti@fkip.untan.ac.id¹⁶, . isti.dwi.puspita.w@fkip.untan.ac.id¹⁷

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2584>

Abstract: *This Community Service aims to provide knowledge and skills to Indonesian Language Education Masters Study Program students in writing scientific articles. This activity should be carried out because students must publish their research articles in accredited national journals or international. This activity uses three steps, preparation of training modules, implementation workshops, and the ability of students to write scientific articles. with produces the following things. (1) Availability of scientific article writing training modules. (2) The implementation of the workshop was well proven by > 75% (16 people/76.19%) of students, who managed to get an average score of 76.19 in a pretty good category. (3) The ability to write scientific articles for students is at an average score of 76.19 in a fairly good category. The average score based on the indicator of completeness of the structure is 83.33 in the good category; the language aspect indicator is 77.38 in a fairly good category; the template suitability indicator of 76.19 in a pretty good category; the Mendeley application utilization indicator is 50.00 in the less category. The scientific article content indicator is 92.86 in the very good category and the literature review indicator of 77.38 in the fairly good category.*

Keywords: *Community Service, Article Writing, Workshop, Scientific Article*

Pendahuluan

Pelatihan penulisan karya ilmiah terhadap siswa SMA juga diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan ketertarikan dan pengenalan dalam karya ilmiah (Wanto et al., 2019). Sementara di SMA telah dilakukan pelatihan penulisan karya ilmiah, maka di perguruan tinggi menulis artikel ilmiah merupakan sebuah kewajiban bagi mahasiswa. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan

Tinggi yang merupakan perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015.

Peningkatan kemampuan menulis merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan profesionalitas guru (Nahdi et al., 2020), tetapi kemampuan menulis ini tidak dengan sendirinya melakat kepada akademisi ataupun mahasiswa. Tentu saja banyak hal yang menjadi penyebabnya, seperti faktor intelektual, kurang menguasai pedoman penulisan karya ilmiah, minimnya jam terbang dalam menulis, kurangnya bimbingan dari para dosen, rendahnya minat baca, belum terbiasa menggunakan berbagai aplikasi yang dapat membantu menemukan bahan referensi, dan lain-lain. Berkaitan dengan berbagai faktor penyebab tersebut, dipandang perlu untuk memberikan pelatihan kepada para mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dalam bentuk workshop penulisan artikel ilmiah sehingga hambatan- yang dihadapi dalam menulis artikel penelitian.

Peningkatan kemampuan menulis merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan profesionalitas guru (Nahdi et al., 2020). Sebagai upaya untuk mempermudah dalam mencari tulisan sebagai dasar sitasi diperlukan cara untuk mendapatkan informasi dengan mudah (Permatasari, 2011). Demikian juga dengan pelatihan penggunaan Mendeley dan Grammarly akan semakin mempermudah dalam upaya menghasilkan tulisan ilmiah (Wulandari et al., 2021), lebih lanjut sitasi dengan aplikasi mendeley sangat diperlukan dan penting untuk mempermudah penulisan (Jahrir et al., 2020)(Endang Retnoningsih et al., 2021). Selain cara menulis diperlukan pelatihan lanjutan untuk mengirim artikel ke jurnal OJS (Tajibu et al., 2021).

Sebuah artikel ilmiah hasil penelitian ditulis dalam 12–20 halaman isi. Penulisan artikel hasil penelitian disesuaikan dengan konvensi jurnal yang menjadi tempat publikasinya. Isi artikel ilmiah hasil penelitian dapat berupa ringkasan menyeluruh atau sebagian dari informasi dari laporan penelitian. Sebuah artikel hasil penelitian memiliki judul, identitas penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, pembahasan, simpulan dan saran serta daftar rujukan. Artikel ilmiah hasil penelitian memiliki isi yang sangat ringkas tetapi mencakup keseluruhan isi dari laporan penelitian. Bahasa yang digunakan di dalam artikel ilmiah hasil penelitian dipilih dengan menerapkan prinsip kemudahan dan kedekatan dengan pembaca. Kebakuan bahasa dan penggunaan kata yang tepat tetap diperhatikan.

Karya ilmiah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan karir guru (Zaki et al., 2020). Selain pelatihan karya ilmiah, pengenalan berbasis OJS menjadi lebih efektif untuk meningkatkan profesionalitas guru (Rohman & Sugeng, 2022). Pendampingan dan pelatihan yang dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan menulis dan dapat meningkatkan kompetensi

guru (Ready et al., 2021) (Sulianto et al., 2019), pengembangan karir (Dewi Utami et al., 2021) Jayapura (I.Y Palit et al., 2019).

Dalam penulisan karya ilmiah selain menulis wawasan tentang prosedur melakukan publikasi khususnya Internasional sangat diperlukan (Amaliyah, 2019). Dalam penulisan karya ilmiah beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya novelty, kedalaman dan keluasan materi, bahasa ilmiah harus sesuai dengan kaidah ilmiah (Marlena et al., 2017). Dalam upaya untuk menulis setidaknya penulis harus telah menelaah tulisan-tulisan yang telah terdahulu. Dalam sebuah artikel terdapat anatomi penulisan, secara umum adalah, Judul, Penulis, Abstrak, Pendahuluan, metode, Hasil dan Pembahasan, kesimpulan dan daftar referensi.

Abstrak adalah penyajian singkat keseluruhan artikel dan merupakan bagian artikel kedua yang paling banyak dibaca orang setelah judul. Panjang abstrak yang direkomendasikan oleh UNESCO adalah tidak lebih dari 200 kata. Abstrak mengandung pokok masalah dan tujuan penelitian, menunjukkan pendekatan atau metode yang dipakai memecahkannya, dan menyuguhkan temuan penting serta simpulan yang didapatkan. Yang di dalamnya terdapat kata kunci. Setiap artikel tulisan setidaknya terdapat 3-6 kata kunci, yang merepresentasikan artikel tersebut.

Bagian pendahuluan menguraikan apa saja yang menjadi permasalahan sehubungan dengan penelitian, sekaligus menyajikan parameter yang digunakan. Supaya menarik, pada bagian pendahuluan boleh menonjolkan masalah yang dibahas secara tuntas dalam artikel yang telah dipublikasikan orang lain. Roh pendahuluan pada dasarnya adalah argumentasi penulis tentang masalah yang harus diselesaikan. Paparan tersebut dimaksudkan untuk menyusun kerangka atau konsep yang digunakan dalam penelitian.

Metode penelitian dalam artikel ilmiah merupakan wadah yang menampung secara garis besar rancangan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan data, teknik analisis data, dan validitas data. Bagian hasil dan pembahasan dalam artikel ilmiah disajikan secara singkat, padat, dan jelas, serta dapat dibantu dengan tabel, gambar, diagram, grafik, dan sebagainya, yang diberi penjelasan. Bagian ini memuat hasil analisis data, bukan data mentah ataupun analisis ragamnya, sedangkan prosesnya tidak disajikan.

Pembahasan bertujuan untuk menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Bagian ini memuat penafsiran terhadap temuan-temuan penelitian, peng-integrasian temuan ke kumpulan pengetahuan yang mapan, diskusi dengan penelitian lain (penelitian terdahulu yang relevan), dan penyusunan teori atau modifikasi teori yang ada.

Simpulan dan saran dalam artikel ilmiah merupakan bagian akhir atau penutup. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat dari hasil dan pembahasan, bukan hasil penelitian yang ditulis ulang namun makna yang didapatkan dari hasil penelitian. Simpulan merupakan pembuktian singkat akan kebenaran hipotesis dan menjawab permasalahan-permasalahan penelitian yang telah ditentukan. Sedangkan saran adalah masukan-masukan yang berkaitan dengan penelitian untuk para peneliti selanjutnya.

Daftar rujukan atau daftar pustaka adalah daftar rujukan-rujukan atau referensi yang digunakan dalam artikel ilmiah tersebut. Bagian daftar pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan dan sudah disebut dalam batang tubuh. Sistematika penulisan daftar pustaka dapat dilihat berdasarkan pedoman atau gaya selingkung dari tiap jurnal, karena tiap jurnal memiliki gaya selingkung masing-masing. Artikel yang akan di-submit di suatu jurnal, wajib untuk menyesuaikan template yang sudah disediakan dari jurnal, sehingga pihak pengelola jurnal tersebut lebih mudah untuk memahami naskah artikel tersebut. Selain itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu pedoman penulis atau author guidelines. Peraturan tersebut harus dipenuhi oleh penulis yang ingin memasukkan artikelnya ke jurnal yang dituju. Beberapa jurnal ada yang mengenakan biaya untuk pemrosesan artikel, dan ada juga yang tidak. Bahkan, ada beberapa jurnal yang justru memberikan honorarium untuk para penulis yang artikelnya dipublikasikan di jurnal tersebut.

Pelatihan penulisan artikel bagi guru, menunjukkan keantusiasan peserta untuk menghasilkan tulisan ilmiah (Munasir et al., 2020), lebih lanjut kegiatan PKM yang lain kaitan dengan penulisan karya ilmiah ini menjadi kan guru akan lebih termotivasi untuk menulis dengan adanya kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ilmiah (Mulbar & Zaki, 2018). Hasil Kegiatan PKM yang serupa Setidaknya penyuluhan yang dilaksanakan keterkaitan dngan penulisan karya ilmiah memberikan rangsangan kepada guru untuk melanjutkan dalam pelatihan dan menghasilkan tulisan ilmiah (Radiusman et al., 2021). Setidaknya kegiatan pelatihan ini memiliki beberapa tujuan, yakni meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap penulisan artikel ilmiah, dan kemampuan menulis artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan. Tujuan Utama kegiatan PKM ini adalah untuk menyiapkan mahasiswa S2 dalam penulisan artikel sebagai persiapan dalam menghadapi publikasi wajib untuk lulus dari jenjang pendidikan Magister.

Metode

Metode yang digunakan adalah metode *problem solving* untuk memecahkan masalah yang

berkaitan dengan penyusunan artikel ilmiah. Pelaksanaan workshop dan penilaian terhadap artikel ilmiah yang ditulis mahasiswa setelah *workshop*/pelatihan dilakukan. *Workshop* dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah peserta pelatihan memperoleh nilai minimal 75. Berikut rubrik penilaian yang digunakan untuk menilai artikel ilmiah yang ditulis oleh peserta pelatihan.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Penulisan Artikel Ilmiah

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot Penilaian			
		25	50	75	100
1.	Kelengkapan Struktur (KS)				
2.	Aspek Kebahasaan (AK)				
3.	Kesesuaian Template (KT)				
4.	Aplikasi Mendeley (AM)				
5.	Isi Artikel (IA)				
6.	Kajian Pustaka (KP)				

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Pelatihan

Nomor	Rentang Nilai	Keterangan
1.	≥ 90–100	Sangat Baik
2.	≥80–89	Baik
3.	≥70–79	Cukup Baik
4.	≥60–69	Cukup
5.	<60	Kurang

Hasil dan Diskusi

Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan diantaranya , melakukan kajian literatur untuk menyusun draf modul penulisan artikel ilmiah; menyusun draf modul penulisan artikel ilmiah yang secara garis besar terdiri atas tiga bagian, yakni bagian pendahuluan, inti, dan penutup; mendiskusikan draf modul dengan validator modul yakni Dr Antonius Totok Priyadi, M.Pd.; merevisi modul yang telah dinilai oleh validator; memvalidasi modul pelatihan penulisan artikel ilmiah oleh validator modul; dan menggandakan modul untuk digunakan.

Pelaksanaan *Workshop*/Pelatihan

Workshop/pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 September 2022 pukul 09.00—12.00 bertempat di ruang kelas Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dengan jumlah peserta 21 orang. Para peserta adalah mahasiswa yang sedang duduk di semester III. Nara sumber dalam pelatihan ini adalah Dr. Sesilia Seli, M.Pd. Kegiatan berjalan dengan lancar dan terjadi interaksi yang cukup intens antara mahasiswa dengan nara sumber terutama berkaitan dengan penggunaan

template, struktur artikel ilmiah, dan cara melakukan sitasi dengan menggunakan aplikasi Mendeley. Adapun materi pelatihan yang diberikan meliputi: (a) struktur artikel ilmiah; (b) aspek kebahasaan; (c) kajian literatur (buku maupun artikel); (d) mengenalkan dan memberi contoh penggunaan aplikasi mendeley untuk melakukan sitasi dan penulisan daftar pustaka; (e) isi artikel ilmiah yang mengandung unsur novelty (kebaruan); dan (f) mengenalkan bentuk-bentuk template artikel penelitian, gaya selingkung, dan tatacara penulisan yang menggunakan APA. Produk dari pelatihan ini adalah artikel ilmiah yang ditulis peserta pelatihan sesuai dengan template yang ada dalam PPKI FKIP Untan tahun 2019. Tugas tersebut dikumpulkan pada 17 September 2022 dan dilakukan penilaian.

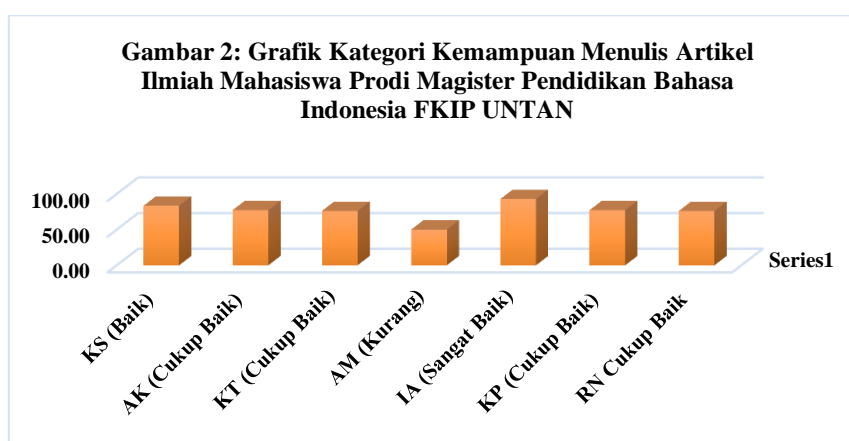


Gambar 1. Dokumentasi foto Proses Pelaksanaan Pelatihan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah

Berdasarkan pelatihan yang dilaksanakan hasil yang diperoleh tentang kemampuan menulis artikel ilmiah tergambar dalam grafik berikut ini



Gambar 2. Kemampuan Menulis Peserta Pelatihan



Gambar 3. Level Status Kemampuan Menulis Peserta Pelatihan

Data kemampuan menulis artikel ilmiah tersebut menunjukkan bahwa hal-hal berikut ini. Rata-rata mahasiswa sudah berhasil menguasai kelengkapan struktur artikel ilmiah yang meliputi judul, kepemilikan, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, ucapan terima kasih, serta daftar pustaka dengan rerata nilai 83,33 dengan kategori baik. Rata-rata mahasiswa cukup menguasai aspek kebahasaan dalam menulis artikel ilmiah yang meliputi ketepatan pilihan kata, penggunaan kalimat efektif, penggunaan tanda baca, dan tatatulis dengan rerata nilai 77,38 dengan kategori cukup baik. Rata-rata mahasiswa cukup menguasai pola atau template artikel ilmiah yang digunakan dengan memperhatikan ketentuan yang sudah diatur dalam template tersebut berkaitan dengan gaya selingkung penulisan dengan rerata nilai 76,19 dengan kategori cukup baik.

Rata-rata mahasiswa belum menguasai pemanfaatan aplikasi Mendeley dalam mengutip, melakukan sitasi, dan menulis daftar pustaka. Kecenderungan mahasiswa masih melakukannya secara manual. Oleh sebab itu rerata nilai hanya 50,00 dengan kategori kurang. Rata-rata mahasiswa

sangat menguasai isi artikel ilmiah yang mereka tulis dengan rerata nilai 92,86 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memahami topik yang mereka tulis. Rata-rata mahasiswa cukup menguasai kajian pustaka yang mereka gunakan dalam menulis artikel ilmiah. Rerata nilai 77,38 dengan kategori cukup baik. Pustaka dalam bentuk buku yang mereka gunakan rata-rata berusia maksimal 10 tahun dan yang berbentuk artikel berusia maksimal 5 tahun.

Berdasarkan keenam indikator yang digunakan dalam menilai artikel ilmiah dapat disimpulkan bahwa rerata nilai kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia sebesar 76,19 berada pada rentangan nilai 70—79 dengan kategori cukup baik. Workshop/pelatihan ini dikatakan berhasil karena sebanyak 16 orang mahasiswa (76,19%) memperoleh nilai ≥ 75 , hanya 5 orang (23,81%) yang memperoleh nilai <75 dengan rerata nilai 70,00 yakni berada pada rentangan nilai 70—79 dengan kategori cukup.

Kegiatan penulisan karya ilmiah ini berdasarkan hasil review tentang PKM yang telah yang telah dilaksanakan ternyata memiliki dampak yang positif bagi peserta yang mengikuti. Bagi mahasiswa pelatihan penulisan karya ilmiah bermanfaat untuk memperbaiki kesalahan yang umum dilakukan dalam penyusunan tulisan ilmiah (Shudiq et al., 2021), lebih lanjut akan terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sebagai akibat dari pelatihan penulisan artikel yang diselenggarakan (Atmanto et al., 2021). Bukan hanya saja dengan mahasiswa artikel hasil PKM tentang penulisan karya ilmiah juga dilakukan terhadap guru, dan memiliki pengaruh yang sama baiknya. Pelatihan cara melakukan sitasi mendeley meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penulisan tugas akhir (Inanna et al., 2020). Beberapa langkah dilakukan untuk kelancaran dalam penulisan karya ilmiah bagi guru (Zahro, 2019). Kegiatan pelatihan karya ilmiah mendapat sambutan yang positif dari guru guru di SMA Gresik (Setyarsih et al., 2017).

Kesimpulan

Simpulan pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut. Tersedianya modul pelatihan yang digunakan pada saat workshop/ pelatihan dilaksanakan. Workshop/pelatihan menulis artikel ilmiah sudah terlaksana dengan baik yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Workshop/pelatihan ini dinilai berhasil karena $>75\%$ (16 orang atau 76.19%) mahasiswa berhasil memperoleh rata-rata nilai 76,19 dengan kategori cukup baik. Kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa berada pada rerata nilai 76.19 dengan kategori cukup baik, dengan rincian sebagai berikut. Rerata nilai kelengkapan struktur sebesar 83,33 dengan kategori baik. Rerata nilai aspek

kebahasaan sebesar 77,38 dengan kategori cukup baik. Rerata nilai kesesuaian template sebesar 76,19 dengan kategori cukup baik. Rerata nilai pemanfaatan aplikasi Mendeley sebesar 50,00 dengan kategori kurang. Rerata nilai isi artikel ilmiah sebesar 92,86 dengan kategori sangat baik. Rerata nilai kajian pustaka sebesar 77,38 dengan kategori cukup baik.

Rekomendasi

Saran dalam PKM ini adalah sebagai berikut. Diharapkan mahasiswa mempelajari dan mendalami penggunaan aplikasi Mendeley atau aplikasi sejenisnya sehingga terampil menggunakannya dalam mengutip, melakukan sitasi, dan menulis daftar pustaka. Mahasiswa hendaknya belajar memparafrasekan kutipan sehingga artikel maupun karya ilmiah lainnya terhindar dari plagiasi. Dosen hendaknya mewajibkan mahasiswa menggunakan aplikasi Mendeley atau aplikasi sejenisnya dalam menyusun berbagai makalah maupun karya ilmiah lainnya. Program Studi hendaknya melakukan pelatihan atau bimbingan teknis berupa FGD dalam menulis artikel ilmiah dan karya ilmiah pada umumnya sehingga kegiatan menulis itu dilakukan by system (by application).

Daftar Referensi

- Amaliyah, A. (2019). Program Kemitraan Masyarakat: Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi di Jurnal Internasional. *Intervensi Komunitas*, 1(1).
- Atmanto, D., Nursetiawati, S., Silfi Ambarwati, N. S., & Suntari, E. (2021). Pengembangan profesional guru berkelanjutan melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah bidang lingkungan hidup berbasis kompetensi di Jakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.11824>
- Dewi Utami, A., Zainudin, M., Suriya, P., Mayasari, N., Hasanudin, C., & Rosyida, F. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Pengembangan Karir Guru Matematika di Kabupaten Bojonegoro. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.228>
- Endang Retnoningsih, Didik Setiyadi, Solikin, Rita Wahyuni, & Rully Pramudita. (2021). Mengoptimalkan manajemen sitasi menggunakan mendeley untuk penulisan ilmiah pada fakultas teknologi dan informatika universitas mathla'ul anwar. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, 3(2). <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v3i2.1967>
- I.Y Palit, E., Hutabarat, I. M., & Gultom, M. (2019). Penulisan Karya Ilmiah dalam Pengembangan Profesi Guru di SMPN Sentani Kabupaten Jayapura. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*

- (JPMM), 3(1). <https://doi.org/10.21009/jpmm.003.1.04>
- Inanna, I., Rahmatullah, R., Ampa, T., & Nurjannah, N. (2020). Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Mendeley. *Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Jahrir, A. S., Asia, A., & Yunus, A. F. (2020). PKM Siswa dalam Menulis Karya Ilmiah dengan Teknik Kutipan Online (Mendeley) sebagai Kompetensi Kebahasaan di SMAN 8 Pinrang. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (kti) bagi guru sma swasta di sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>
- Mulbar, U., & Zaki, A. (2018). Peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Munasir, Budi, J., Dwikoranto, & Hainur, A. R. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Se-Uptd Pendidikan Kec . Sawahan. *Abdi*, 5(2).
- Nahdi, D. S., Jatisunda, M. G., & Cahyaningsih, U. (2020). Mengembangkan kompetensi profesional guru melalui penulisan karya tulis ilmiah. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.31949/jb.v1i1.108>
- Permatasari, H. P. (2011). Aplikasi pencarian karya ilmiah program kreativitas mahasiswa (pkm) berbasis web semantic. *Skripsi Program Studi Teknik Informatika*.
- Radiusman, R., Gunayasa, I. B. K., Sudirman, S., Jaelani, A. K., & Hasnawati, H. (2021). Penyuluhan tentang menulis karya ilmiah bagi guru guru sdn gugus vi kecamatan gerung lombok barat tahun 2021. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.4876>
- Ready, M., Kholili, M. A., Mu'iz, M. A., Jefri, J., Agus, M., & Kamil, M. R. (2021). PKM Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(2). <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i2.2336>
- Rohman, A. N., & Sugeng, S. (2022). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Jurnal Ilmiah Berbasis Open Journal System (OJS) Di MTs Negeri 32 Jakarta. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(1). <https://doi.org/10.36339/je.v6i1.544>
- Setyarsih, W., Dwiningsih, K., & Tukiran, T. (2017). Penyusunan karya tulis ilmiah bagi guru sman di kabupaten/ kota gresik. *Jurnal ABDI*, 3(1). <https://doi.org/10.26740/ja.v3n1.p22-31>

- Shudiq, W. J., Ulfa, Z., Vitria, D., Alfariqi, A., & Firdaus, A. (2021). PKM Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah kepada untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3).
<https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2770>
- Sulianto, J., Muryantobroto, M., Untari, M. F. A., Budiman, M. A., & Wardana, M. Y. S. (2019). Peningkatan profesionalitas guru melalui karya tulis ilmiah dan karya tulis populer bagi kelompok kerja guru kelas gugus joko tingkir kota salatiga. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 25(1). <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i1.14396>
- Tajibu, M. J., Mustari, B., & Basir, M. (2021). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berbasis teknologi informasi bagi tenaga kependidikan di kabupaten takalar, sulawesi selatan. *Abdi Insani*, 8(2).
<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.416>
- Wanto, A., Lubis, M. R., & Parlina, I. (2019). PKM Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Pelajar SMK Di Kabupaten Simalungun Dan Kota Pematangsiantar. *JTUNAS*, 1(1).
<https://doi.org/10.30645/jtunas.v1i1.2>
- Wulandari, T., Emilda, E., & Lazuardi, S. (2021). Pelatihan Mendeley dan Grammarly Dalam Penulisan Riset Bagi Mahasiswa Di Kota Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1). <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.919>
- Zahro, N. H. (2019). PKM Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Situbondo di SD Islam Al Abror. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
<https://doi.org/10.31537/dedication.v3i2.236>
- Zaki, A., Minggu, I., Alimuddin, A., Nasrullah, N., & ... (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Pengembangan Karir Guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat "peluang Dan Tantangan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Inovatif Di Era Kebiasaan Baru"*.